

## ABSTRAK

### **Pengaruh Kegiatan Wisata Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Tawangmangu**

**Yuki Riswandha (21040112140102)**

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro  
Yuki.riswandha16@pwk.undip.a.id

*Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi destinasi wisata yang cukup beragam. Destinasi wisata alam merupakan salah satu destinasi wisata yang cukup banyak di Kabupaten Karanganyar, hal ini disebabkan karena kondisi bentang alam yang ada sangat bervariasi dari bentang alam yang berupa daerah pegunungan hingga bentang alam yang berupa dataran rendah. Sektor pariwisata menjadi sektor strategis dalam perekonomian di Kabupaten Karanganyar karena memberikan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan daerah. Salah satu kecamatan yang menjadi pusat berkembangnya kegiatan wisata di Kabupaten Karanganyar adalah Kecamatan Tawangmangu. Kecamatan Tawangmangu memiliki kawasan wisata yaitu Kawasan Wisata Tawangmangu dimana terdapat beberapa destinasi wisata seperti Air Terjun Grojogan Sewu, Sapta Tirta, Bumi Perkemahan Sekipan, dan Taman Reja Balekambang. Karena merupakan daerah pusat berkembangnya kegiatan wisata di Kabupaten Karanganyar, maka pembangunan infrastruktur di Kawasan Wisata Tawangmangu dari tahun ke tahun mengalami perbaikan, perbaikan infrastruktur tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan wisata yang ada di Kawasan Wisata Tawangmangu. Dengan adanya aktivitas pengembangan wisata berupa pembangunan atau penambahan beberapa fasilitas pendukung pariwisata tentunya akan memberikan pengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan di sekitar kawasan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan wisata terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tawangmangu serta menganalisis penyebab perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tawangmangu. Dalam proses untuk menjawab tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian mengenai pengaruh kegiatan wisata ini berdasar pada empat analisis utama yaitu analisis karakteristik kegiatan wisata, analisis perubahan penggunaan lahan, analisis pengaruh kegiatan wisata terhadap perubahan penggunaan lahan dan analisis penyebab pengaruh perubahan penggunaan lahan. Dari keempat analisis tersebut, didapatkan bahwa adanya kegiatan wisata hanya berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan di Kelurahan Kalisoro, Kelurahan Tawangmangu, dan Desa Blumbang. Sedangkan untuk perubahan penggunaan lahan di desa lain tidak dipengaruhi oleh adanya kegiatan wisata. Selain karena adanya kegiatan wisata, penyebab perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tawangmangu disebabkan karena kualitas lingkungan, harga lahan, kemudahan aksesibilitas dan kelengkapan sarana dan prasarana.*

**Kata Kunci :** Kawasan Wisata, Kegiatan Wisata, Penggunaan Lahan